

ABSTRAK

Eco Edu Wisata Mangrove (EEWM) berada di Dusun Tapak, Kelurahan Tugurejo dimana secara administrasi, Dusun Tapak merupakan wilayah lingkup RW IV. Program ini merupakan inisiasi masyarakat setempat atas keberhasilan usaha konservasi mangrove yang sebelumnya telah dilakukan. Inisiasi masyarakat ini semakin berkembang dengan adanya lembaga pengelola yaitu perkumpulan pemuda peduli lingkungan "Prenjak" dan Pokdarwis "Bina Tapak Lestari". Karena program ini datang dari masyarakat, maka perlu diketahui bagaimana manfaat yang dirasakan masyarakat setempat sebagai pengaruh adanya aktivitas wisata tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Eco Edu Wisata Mangrove (EEWM) terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Variabel dalam penelitian ini menggunakan tipologi kesejahteraan yaitu viability, livability dan sustainability. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif, skoring dan crosstab terhadap variabel tingkat kesejahteraan yang ada. Analisis skoring digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yang dihasilkan dari adanya aktivitas wisata tersebut, sedangkan analisis crosstab digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan yang ada di Dusun Tapak, Kelurahan Tugurejo. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh EEWM terhadap kesejahteraan masyarakat setempat menghasilkan skor 2713 yang diklasifikasikan dalam tingkat kesejahteraan sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya Eco Edu Wisata Mangrove (EEWM) cukup meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Tapak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Indikator-indikator tersebut adalah pendapatan, pekerjaan, kesempatan kerja, kepemilikan asset/saham, kebanggaan, hubungan sosial, perlindungan lingkungan, ketersediaan sumberdaya, dan penurunan tingkat resiko bencana. Beberapa indikator tersebut dapat mempengaruhi dan memprediksi hasil kesejahteraan. Sedangkan indikator lainnya dapat dikatakan tidak mempengaruhi kesejahteraan, diantaranya adalah kualitas rumah, kepuasan masyarakat, keamanan, kualitas lingkungan dan pengelolaan sampah. Dilihat dari dimensi viability, kelemahan yang ada terdapat pada indikator pekerjaan dimana masyarakat kurang mendapat tambahan pekerjaan dalam bidang wisata. Dimensi livability ditemukan kelemahan pada indikator kepuasan masyarakat terhadap pembangunan yang ada di Dusun Tapak. Sedangkan pada dimensi sustainability, kelemahan ada pada indikator pengelolaan sampah yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis setiap indikator kesejahteraan yang ada, bentuk diagram radar variabel kesejahteraan yang dihasilkan cenderung mengarah pada kesejahteraan livability (sosial). Hal tersebut berarti manfaat EEWM lebih dirasakan pada aspek sosial, sehingga dapat diartikan pula bahwa kesejahteraan masyarakat Dusun Tapak dengan adanya EEWM tidak hanya dipandang dari segi ekonomi atau materi.

Kata Kunci: *Ekologi, Edukasi, Wisata, Mangrove, Kesejahteraan*